

ABSTRAK

ANALISIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI SEKITAR SITUS BUDAYA TAMAN PURBAKALA PUGUNG RAHARJO (Studi Di Desa Pugung Raharjo, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur)

Oleh

HANDRIAN CASFARI

Pengunjung pada objek wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo dapat diketahui mengalami: kenaikan sebanyak 44,7 %, pada tahun 2014, penurunan sebanyak 3,4 % pada tahun 2015, kenaikan sebanyak 79 % pada tahun 2016, kenaikan sebanyak 55,7 % pada tahun 2017, kenaikan sebanyak 14 % pada tahun 2018, kenaikan sebanyak 7,6 % pada tahun 2019. Dengan kenaikan jumlah tersebut seharusnya dapat memberikan manfaat masyarakat sekitar wisata Situs Budaya Taman Purbakala Pugung Raharjo. Akan tetapi masyarakat sekitar yang memiliki usaha dalam bidang kuliner dan cinderamata belum merasakan manfaat dari Situs Budaya Taman Purbakala Pugung Raharjo. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat di sekitar Situs Taman Purbakala oleh Pemerintah Desa Pugung Raharjo. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan menjadikan Desa Pugung Raharjo dan sekitar Situs Budaya Taman Purbakala Pugung Raharjo sebagai lokasi penelitian. Dengan menggunakan beberapa pendekatan pemberdayaan masyarakat, strategi pemberdayaan masyarakat, dan indikator pemberdayaan masyarakat sebagai alat pembanding dengan kondisi di lokasi penelitian. Ketidak optimalnya kinerja Pokdarwis Gautama menyebabkan beberapa program tidak berkelanjutan dan berdampak pada usaha masyarakat yang bergantung dari program tersebut diantaranya adalah masyarakat yang memiliki usaha kuliner dan cinderamata. Namun saat ini pemberdayaan masyarakat dirasakan adalah masyarakat yang memiliki usaha jasa penginapan yang terletak di depan Taman Purbakala.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pokdarwis Gautama.

ABSTRACT

ANALYSIS OF COMMUNITY EMPOWERMENT AROUND PUGUNG RAHARJO Archaeological Park CULTURAL SITE (Study in Pugung Raharjo Village, Sekampung Udik District, East Lampung Regency)

By

HANDRIAN CASFARI

Visitors to the Pugung Raharjo Archaeological Park tourist attraction can be seen experienced: an increase of 44.7%, in 2014, a decrease of 3.4% in 2015, an increase of 79% in 2016, an increase of 55.7% in 2017, an increase of 14% in 2018, an increase 7.6% in 2019. With this increase in number, it should be able to provide benefits to the community around the Pugung Raharjo Archaeological Park Cultural Site tourism. However, local people who have businesses in the culinary and souvenir fields have not felt the benefits of the Pugung Raharjo Archaeological Park Cultural Site. Therefore, this study aims to determine the process of community empowerment around the Archaeological Park Site by the Pugung Raharjo Village Government. This type of research is descriptive research with a qualitative approach and makes Pugung Raharjo Village and the Pugung Raharjo Archaeological Park Cultural Site as the research location. By using several community empowerment approaches, community empowerment strategies, and community empowerment indicators as a comparison tool with conditions at the research site. The non-optimal performance of Pokdarwis Gautama has caused several programs to be unsustainable and have an impact on the businesses of the people who depend on the program, including people who have culinary and souvenir businesses. However, currently community empowerment is felt to be people who have lodging service businesses located in front of the Archaeological Park.

Keywords: *Community Empowerment, Pokdarwis Gautama.*